

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita. Pada saat wanita sedang hamil tubuh akan menyesuaikan diri untuk proses tersebut (Baety 2011, h.1). Salah satu penyesuaian yang dilakukan oleh tubuh ibu hamil adalah ketika terjadi proses pengenceran darah sehingga dapat menyebabkan ibu mengalami anemia (Proverawati 2015, h.76). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%, prevalensi ini sebagian besar (70%) disebabkan oleh kekurangan gizi (Kemenkes 2018, h.21). Kekurangan gizi pada ibu hamil diantaranya dapat dipengaruhi usia dan tingkat pendidikan (Nurjanah 2012). Selain itu faktor yang dapat mengakibatkan tingginya kejadian anemia pada ibu hamil diantaranya adalah gravida, paritas, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Kiesnawati 2015). Oleh karena itu untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil maka pemerintah melakukan upaya pemberian 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya (Dinkes Jateng 2016, h.54).

Pada saat usia kehamilan memasuki Trimester III pembesaran uterus menyesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan janin. Hal

ini memungkinkan janin mengalami kelainan letak (Saifuddin 2014, h.588). Kehamilan dengan kelainan letak terjadi $\pm 40\%$ pada usia awal kehamilan dan terus menurun hingga $\pm 3\%$ pada kehamilan aterm. Dampak yang dapat ditimbulkan dari kelainan letak pada bayi yaitu dapat mempengaruhi keadaan psikologis ibu yaitu kecemasan. Keadaan psikologis ini juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi sehingga dapat berakibat pertumbuhan janin terhambat. Penanganan yang dapat dilakukan adalah memberikan suport mental kepada ibu dan melibatkan keluarga untuk ikut serta memberikan dukungan. Penanganan lainnya adalah dengan cara memeriksakan kehamilan secara rutin agar dapat dilakukan penanganan oleh tenaga kesehatan (Marmi, 2012). Upaya pencegahan yang dilakukan selama kehamilan ini bertujuan untuk mencegah komplikasi saat persalinan sehingga dapat berlangsung normal.

Dasar asuhan persalinan normal adalah asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan bayi baru lahir, serta pencegahan komplikasi pasca persalinan, hipotermia, dan asfiksia bayi baru lahir. Fokus utama dari asuhan pasca persalinan adalah pencegahan komplikasi yang merupakan pergeseran paradigma dari sikap menunggu dan menangani komplikasi menjadi mencegah komplikasi yang mungkin terjadi (Saifuddin 2014, h.334). Salah satu masalah yang dapat terjadi pada ibu yang akan menghadapi persalinan adalah kecemasan dan apabila tidak dapat diatasi dengan baik akan menimbulkan dampak pada ibu dan bayi. Asuhan persalinan normal memiliki tujuan peningkatan derajat kesehatan

ibu dan bayi melalui berbagai upaya diantaranya mencegah infeksi secara konsisten dan sistematis, menghindari tindakan yang berlebihan dan berbahaya, memberikan asuhan yang berkelanjutan selama persalinan, pasca persalinan, dan nifas sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat optimal (Ilmiah 2015, hh.7-8).

Asuhan pada masa nifas merupakan asuhan yang dimulai setelah ibu melewati masa persalinan. Keadaan ibu pada masa nifas dapat dipengaruhi dari masa kehamilan sehingga apabila pada masa kehamilan ibu sudah mengalami komplikasi maka dapat berpengaruh pada masa nifas (Purwanti 2012, h.1). Masa nifas berlangsung dari persalinan hingga 6 minggu setelah melahirkan, yang merupakan masa dimana kembalinya organ reproduksi menjadi seperti sebelum hamil. Selama masa pemulihan berlangsung, ibu akan mengalami banyak perubahan baik secara fisiologis maupun psikologis sehingga diperlukan pemberian asuhan komprehensif agar dapat mengatasi komplikasi yang mungkin terjadi (Astuti 2016, h.2).

Selain berfokus pada ibu, asuhan terhadap bayi baru lahir sangat penting karena periode ini merupakan periode transisi dari kehidupan di dalam kandungan ke kehidupan diluar kandungan (Runjati 2018, h.387). Perubahan lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan bayi karena dapat terjadi komplikasi apabila tidak ditangani dengan baik. Komplikasi pada bayi dapat dicegah dengan pelayanan kebidanan yang berkualitas dari bayi baru lahir sampai dengan 1 bulan (Putra 2012, h.185).

Asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir sangatlah penting. Karena hal ini dapat mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan atau masa nifas dan bayi baru lahir dengan melakukan prinsip asuhan yang bersih dan aman. Pencegahan dapat dilakukan sedini mungkin melalui deteksi dini agar tidak terjadi komplikasi yang dapat menimbulkan kegawatdaruratan (Prawirohardjo 2014, h. 56).

Data Dinas Kabupaten Pekalongan pada tahun 2018 diketahui dari 27 puskesmas menunjukkan jumlah ibu hamil 17535 orang. Data dari Dinas Kesehatan ini, dapat dilihat bahwa ibu hamil dengan anemia di Kabupaten Pekalongan sebanyak 59,4% (10428 ibu hamil). Jumlah ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Kedungwuni I yaitu 22,8% dari 1004 jumlah total ibu hamil. Selain itu, untuk jumlah ibu bersalin di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2018 yaitu 16.151 dari jumlah tersebut prevalensi ibu yang mengalami persalinan normal sebanyak 16.139 (99,9%). Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E di Desa Tosaran Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana penerapan manajemen kebidanan komprehensif pada Ny. E di Desa Tosaran Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2019?”

C. Ruang Lingkup

Sebagai batasan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi pembahasan yang akan diuraikan yaitu tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E di Desa Tosaran Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 sejak tanggal 7 Desember 2018 hingga 22 Maret 2019.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka penulis akan menjelaskan pengertian tentang judul dalam Laporan Tugas Akhir yang penulis angkat ini, yaitu:

1. Asuhan Kebidanan Komprehensif

Merupakan tindakan atau pemberian informasi yang dilakukan oleh seorang bidan untuk membantu memenuhi kebutuhan ibu dan membantu memecahkan masalah yang dialami ibu selama masa kehamilan, persalinan nifas dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan

komprehensif diberikan kepada Ny. E di Desa Tosaran Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan.

2. Desa Tosaran

Merupakan salah satu daerah yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I, Kabupaten Pekalongan.

3. Puskesmas Kedungwuni I

Merupakan tempat pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang berada di wilayah Kedungwuni I, Kabupaten Pekalongan.

E. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E di Desa Tosaran Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2019 sesuai dengan standar asuhan kebidanan komprehensif, standar kompetensi bidan, kewenangan yang dimiliki oleh bidan, dan melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar.

2. Tujuan Khusus

a. Mampu melakukan asuhan kebidanan selama masa kehamilan dengan anemia ringan pada Ny. E di Desa Tosaran Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2019.

b. Mampu melakukan asuhan kebidanan selama masa persalinan normal pada Ny. E di Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2019.

- c. Mampu melakukan asuhan kebidanan masa nifas normal pada Ny. E di Desa Tosaran Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2019.
- d. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal sampai dengan neonatus pada bayi Ny. E di Desa Tosaran Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan tahun 2019.

F. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa

Mampu memahami dan menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan dengan anemia ringan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan masukan tentang kegiatan pembelajaran terutama mengenai asuhan kebidanankomprehensif pada masa kehamilan dengan anemia ringan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

3. Bagi Bidan

Menambah referensi bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan dengan anemia ringan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

G. Metode Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain:

1. Anamnesa

Anamnesa dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data subjektif secara langsung atau lisan meliputi data identitas pasien, riwayat kesehatan pasien, riwayat kesehatan keluarga pasien dan sebagainya pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan lengkap dilakukan oleh penulis untuk mengetahui keadaan dan kondisi pasien saat ini. Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui apakah ada kelainan pada pasien atau tidak meliputi:

a. Inspeksi

Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara inspeksi yaitu dengan cara melihat serta mengamati pasien untuk mengetahui keadaan umum maupun adanya kelainan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

b. Palpasi

Penulis melakukan pemeriksaan secara palpasi yaitu dilakukan dengan cara meraba, tujuan dari palpasi adalah untuk mengetahui adanya kelainan pada kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Palpasi biasa digunakan penulis pada saat pemeriksaan Leopold pada kehamilan dan persalinan, serta pemeriksaan tinggi fundus pada masa nifas.

c. Perkusi

Adalah suatu cara pemeriksaan fisik dengan mengetuk menggunakan kekuatan pendek yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang ada di baliknya. Penulis melakukan perkusi pada saat memeriksa ada tidaknya nyeri ketuk pada ginjal ataupun melakukan pemeriksaan reflek patella, selain itu perkusi juga dapat dilakukan pada abdomen untuk mengetahui apakah perut pasien kembung atau tidak.

d. Auskultasi

Penulis mendengarkan suara didalam tubuh, terutama untuk memastikan kondisi organ dalam toraks atau abdomen serta untuk mendeteksi kehamilan. Pemeriksaan fisik secara auskultasi dapat dilakukan dengan telinga tanpa alat bantu atau dengan alat seperti linex ataupun stetoskop. Penulis biasa menggunakan metode ini untuk mendengarkan Denyut Jantung Janin (DJJ) untuk mengetahui kesejahteraan janin, selain itu juga dilakukan untuk mengetahui apakah nafas ibu mengalami kelainan seperti terdapat ronkhi dan untuk mendengar irama detak jantung bayi.

3. Pemeriksaan Laboratorium

a. Pemeriksaan Hemoglobin

Penulis melakukan pemeriksaan Hemoglobin (Hb) menggunakan pemeriksaan *sahli* untuk mengetahui kadar Hb dalam darah pasien. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar di

deteksi sejak dini perihal anemia dalam kehamilan, persalinan dan nifas.

b. Pemeriksaan Urine

1) Pemeriksaan albumin

Penulis melakukan pemeriksaan urine albumin untuk mengetahui ada tidaknya albumin dalam urine dan diketahui apakah ibu menderita preeklampsia atau tidak.

2) Pemeriksaan reduksi

Penulis melakukan pemeriksaan urine reduksi untuk mengetahui kadar glukosa dalam urine, dilakukan pada waktu kunjungan pertama kehamilan.

4. Studi Dokumentasi

Pada metode ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan melihat buku KIA ibu, melihat hasil USG yang telah dilakukan ibu sebelumnya dengan dokter spesialis kandungan, melihat hasil pemeriksaan Laboratorium yang telah dilakukan ibu di Puskesmas, dan data yang berasal dari Rekam Medis pasien.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi Laporan Tugas Akhir asuhan kebidanan komprehensif ini, maka Laporan Tugas Akhir ini terdiri atas 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran mengenai permasalahan yang akan dikupas, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisi tentang konsep kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, manajemen kebidanaan, pendokumentasian, landasan hukum, standar pelayanan dan standar kompetensi kebidanan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Berisi tentang penerapan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E di Desa Tosaran Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan yang dilakukan oleh penulis, terdiri dari pengkajian dan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang analisa asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. E pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir berdasarkan teori yang ada.

BAB V PENUTUP

Yang terdiri dari simpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN